

**SISTEM DAN PROSEDUR UNIT USAHA SAMDES PADA BADAN  
USAHA MILIK DESA (BUMDes) MEKAR JAYA**

**(Laporan Akhir)**

**OLEH**

**LUSY FITRIA HASIBUAN**

**NPM 1901081018**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **SISTEM DAN PROSEDUR UNIT USAHA SAMDES PADA BANDAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MEKAR**

**Oleh**

**LUSY FITRIA HASIBUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan unit usaha SAMDes (Saluran Air Mandiri Desa) pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Mekar Jaya daerah Kabupaten Pringsewu dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan. Sehingga penelitian ini nantinya akan memberikan hasil tentang Bagaimana pengelolaan unit usaha SAMDes (Saluran Air Mandiri Desa) pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Mekar Jaya daerah Kabupaten Pringsewu sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian serta mengkajinya dengan kajian pustaka yang telah ada. Selama melaksanakan kegiatan ini, penulis menemukan beberapa masalah yang ada di unit usaha SAMDes (Saluran Air Mandiri Desa). Permasalahan tersebut yaitu terletak pada tata kelola organisasi yang belum terorganisir dengan baik dan pada tata kelola keuangan pencatatan dan pelaporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi pada unit usaha SAMDes (Saluran Air Mandiri Desa). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis yang sebelumnya belum pernah didapatkan oleh penulis selama masa perkuliahan.

**Kata Kunci : Tata Kelola, sistem, dan kendala**

**SISTEM DAN PROSEDUR UNIT USAHA SAMDES PADA BADAN  
USAHA MILIK DESA (BUMDes) MEKAR JAYA**

**Oleh**

**Lusy Fitria Hasibuan**

**Laporan Akhir**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

**AHLI MADYA (A.Md)**

Pada

Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

Judul Laporan Akhir : **SISTEM DAN PROSEDUR UNIT USAHA SAMDES PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MEKAR JAYA.**

Nama Mahasiswa : **Lusy Fitria Hasibuan**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1901081018**

Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**

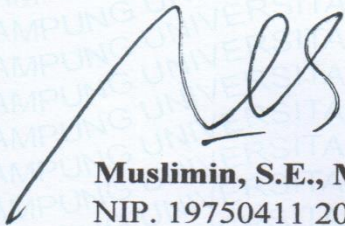
Jurusan : **Manajemen**

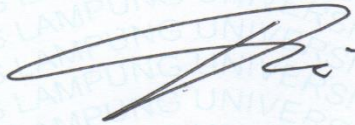
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Keuangan dan Perbankan

  
**Muslimin, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19750411 200312 1 003

  
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19770324 200812 2 001

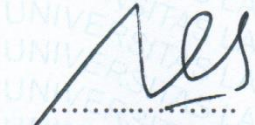

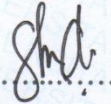
**MENGESAHKAN**

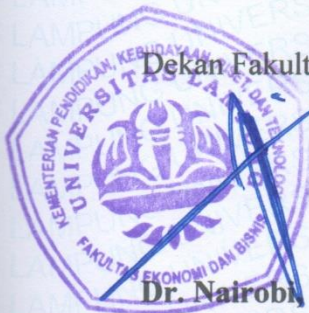
**1. Tim Penguji**

**Ketua : Muslimin, S.E., M.Sc.**

**Penguji Utama : Dwi Asri Siti ambarwati, S.E., M.Sc.**

**Sekretaris : Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum.**

  
.....  
  
.....  
  
.....



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

**NIP. 19660621 199003 1 003**



**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 25 Juli 2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

### **SISTEM DAN PROSEDUR UNIT USAHA SAMDES PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MEKAR JAYA**

Adalah hasil karya saya sendiri..

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak mempunyai persamaan dengan laporan akhir lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 25 Juli 2022



Lusy Fitria Hasibuan

NPM 1901081018

## **RIWAYAT HIDUP**

Lusy Fitria Hasibuan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 22 Januari 2002. Putri ketiga dari pasangan Bapak M. Suud Hasibuan dan Ibu Enisia. Pendidikan di mulai dari Taman Kanak-Kanak Bulog Bandar Lampung selesai pada tahun 2008, sekolah Dasar Negri (SDN) 2 Palapa Bandar Lampung selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 16 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas (SMA) Printis 2 Bandar Lampung selesai pada tahun 2019. Dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2020.

Bandar Lampung, 25 Juli 2022,  
Penulis,

Lusy Fitria Hasibuan  
NPM. 1901081018

## **MOTO**

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”.

**(SUSI PUDJIASTUTI)**

“Tak apa untuk merayakan kesuksesan tapi lebih penting untuk memperhatikan pelajaran tentang kegagalan”.

**(BILL GATES)**



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.

Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orangtuaku Bapak M. Suud Hasibuan dan Ibu Enisia yang kusayangi, kuhormati, dan kubanggakan. Tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan dan selalu mendoakan agar senantiasa dalam jalan-Nya.

Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.

Serta Terimakasih untuk Almamater tercinta

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**

## SANWACANA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia.

Terwujudnya laporan akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, dengan judul :

**“Sistem Dan Prosedur Unit Usaha SAMDes Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya”**

Penulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Lampung dan BUMDes Mekar Jaya desa Panjerejo.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan laporan akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan laporan akhir ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.

2. Ibu Dwi Asri Siti ambarwati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Diploma III Keuangan dan Perbankan serta Pembimbing Akademik 1, dan penguji utama sidang komprehensif.
3. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc., selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga laporan akhir ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum., selaku sekretaris sidang komprehensif.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
6. Keluarga tersayang Abang Lyan Ramadhan Hasibuan, Kakak Elysa Namora Hasibuan, Adek Luthfi Hakim Hasibuan serta Nenek Embay. Terimakasih kerana selalu mendoakanku, memotivasiku, memberi semangat yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Sahabat-sahabatku Evi Dwi Cahyani, Riska Putri Amalia, Nanda Azizah Rasit, Nofrillia Anggum Putri dan Riska Damayanti. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasinya selama ini. Semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat.
8. Kekasihku Firmansyah Putra Indrajaja, yang telah mensupportku dalam segala hal.
9. Teman-teman Jurusan Diploma III Keuangan dan Perbankan angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat

kepada penulis. Semoga kita semua dapat menjadi orang yang bermanfaat.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyusun laporan akhir ini. Akhir kata, semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 25 Juli 2022

Penulis,

Lusy Fitria Hasibuan  
NPM. 1901081018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDU P.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penulisan .....	3
1.4. Manfaat Penulisan .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Pengertian BUMDes.....	5
2.1.1. Fungsi BUMDes .....	6
2.2. Pengertian Sistem .....	6
2.3. Pengertian Prosedur.....	7
2.4. Pengertian Sistem Pembayaran .....	9
2.4.1. Unsur-Unsur Sistem pembayaran .....	9
<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>11</b>

3.1. Desain Penelitian.....	11
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	11
3.2.1. Jenis Data.....	11
3.2.2. Sumber Data .....	12
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	12
3.4. Objek Kerja Praktik.....	13
3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	13
3.4.2. Gambaran Umum BUMDes .....	13
3.4.2.1. Profil Singkat BUMDes .....	13
3.4.2.2. Struktuk Organisai dan Daftar SDM. ....	14
3.4.2.2.1. Struktur Organisai .....	14
3.4.2.2.2. Daftar SDM .....	14
3.4.2.3. Visi dan Misi .....	15
3.4.2.4. Kondisi Internal dan Eksternal .....	16
3.4.2.4.1. Kondisi Internal .....	16
3.4.2.4.2. Kondisi Eksternal .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
4.1. Penyusunan Pendataan Penilaian Aset .....	24
4.1.1. Wawancara dengan Pihak yang Berkepentingan.....	24
4.1.2. Observasi Objek Fisik Aset .....	25
4.2. Prosedur Dalam Unit Usaha SAMDes .....	31
4.3. Permasalahan Dalam Unit Usaha SAMDes .....	32
4.3.1. Dalam Bagian Tata Kelola Organisasi .....	32
4.3.2. Dalam Bagian Tata Kelola Keuangan .....	32
4.3.3. Belum maksimalnya SDM Mengenai Laporan Keuangan .....	33
4.3.4. Bukti Transaksi dan Dokumen Keuangan Yang Belum Memadai....	33
4.4. Peran BUMDes dalam Mensejahterakan Masyarakat.....	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
5.1. Simpulan.....	35
5.2. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	13
Tabel 2 Daftar SDM.....	14
Tabel 3 Tantangan Usaha.....	19
Tabel 4 Potensi.....	20
Tabel 5 Peluang Usaha.....	22
Tabel 6 Prospek Usaha.....	23
Tabel 7 Daftar Aset .....	24
Tabel 8 Daftar Piutang .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	14
Gambar 2 Wawancara dengan Pengurus Unit Usaha SAMDes.....	25
Gambar 3 Towet Air Unit Usaha SAMDesSistem Yang Digunakan SAMDes ..	26
Gambar 4 Buku Penarikan Bulanan Unit Usaha SAMDes.....	27
Gambar 5 Lembar Penagihan Air .....	28
Gambar 6 Buku Besar BUMDes Mekar jaya.....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan badan hukum yang memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. PP 11 Tahun 2021 juga mengatur tentang pendirian BUMDes yang terdiri dari pendirian BUMDes dan BUMDes Bersama. Untuk dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan desa, desa membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan oleh desa untuk pemrosesan, pengelolaan data penjualan dan penerimaan kas agar dapat berjalan dengan baik yaitu dengan sistem pembayaran. Sistem pembayaran merupakan sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan.

BUMDes sendiri memiliki unit usaha, yang masing-masing memiliki keunggulan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk mensejahterakan masyarakat desa. Salah satunya adalah SAMDes (Saluran Air Milik Desa). SAMDes (Saluran Air Milik Desa) merupakan unit usaha yang dijalankan pada BUMDes Mekar Jaya dari tahun 2018 sampai dengan sekarang. SAMDes (Saluran Air Milik Desa) pada desa Panjerejo Kabupaten Pringsewu merupakan unit usaha yang dijalankan desa untuk kepentingan masyarakat desa itu sendiri. Pada awalnya Desa Panjerejo

marupakan desa yang minim akan sarana aliran air bersih, sehingga BUMDes Mekar Jaya mendirikan unit usaha SAMDesa (Saluran Air Milik Desa). Unit usaha SAMDes (Saluran Air Milik Desa) yang berada di desa Panjerejo Kabupaten Pringsewu menggunakan sistem dan prosedur yang ada pada desa tersebut dengan metode pembayaran tunai dengan cara penagihan setiap bulannya, tagihan berupa meteran air.

Sistem dan prosedur memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan dan semua kegiatan dalam unit usaha di BUMDes. Apabila terjadi pemisahan antara kegiatan dengan sistem dan prosedur maka dapat dipastikan kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Sistem dan prosedur merupakan bagian serta urutan dalam kegiatan produksi yang sudah disusun atau dibuat oleh perusahaan secara rinci. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa selama ini mereka hanya melakukan kegiatan saja, namun tanpa disadari secara langsung mereka melakukan serta melaksanakan sistem dan prosedur. Sistem dan prosedur ditunjukkan untuk masyarakat dalam setiap usaha dalam kegiatan lebih terencana dari bagian perbagian.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk mengambil laporan akhir ini dengan judul:

**“SISTEM DAN PROSEDUR UNIT USAHA SAMDES PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MEKAR JAYA.”**

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah sistem dan prosedur BUMDes Mekar Jaya dalam pengelolaan unit usaha SAMDes ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan?

## **1.3.Tujuan Penulisan**

Tujuan penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur pada BUMDes Mekar jaya dalam mengelola unit usaha SAMDes (Saluran Air Mandiri Desa).
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengelola unit usaha SAMDes (Saluran Air mandiri Desa).

## **1.4.Manfaat Penulisan**

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap akan adanya pemanfaatan dari hasil penelitian baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis guna memberikan wawasan dan pemahaman mengenai sistem dan prosedur unit usaha SAMDes pada BUMDes Mekar Jaya. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penulisan serupa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah.

## 2. Manfaat secara Praktis

Bagi masyarakat manfaat praktis dalam penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pentingnya sistem dan prosedur, sehingga masyarakat dapat melakukan upaya dalam meningkatkan perekonomiannya, dan dapat dijadikan bahan masukan bagi seluruh masyarakat yang terdapat di wilayah Desa Panjerejo.

Manfaat bagi penulis, manfaat praktis dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian BUMDes**

Pengertian BUMDes yang disebutkan dalam Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal (1) angka 6 yang menyebutkan bahwa, Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan. yang dimaksud dengan “kekayaan desa yang dipisahkan” adalah neraca dan pertanggung jawaban pengurusan BUMDes itu terpisah dengan neraca dan pertanggung jawaban pemerintah desa. Dalam PP 11 tahun 2021 BUMDes adalah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan badan hukum yang memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah badan yang dibentuk atas inisiasi masyarakat dan/atau pemerintah desa mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian , serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

### **2.1.1. Fungsi BUMDes**

Selain berfungsi sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagaimana yang termuat dalam penjelasan Undang Undang desa pasal 87 ayat (1).

BUMDes juga diharapkan berfungsi sebagai :

1. Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat desa.
2. Lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.
3. Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.
4. Lembaga yang mampu menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
5. Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga lembaga perekonomian desa lainnya.
6. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa.
7. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

### **2.2. Pengertian Sistem**

Sistem menurut Muyadi (2016:4) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Menurut Wiratna (2015:3) adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan

bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas mengenai sistem, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah serangkaian jaringan prosedur atau kumpulan elemen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama.

### **2.3. Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang ulang. Menurut Mulyadi (2017:4) adalah suatu urutan kegiatan clerical. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Prosedur merupakan kegiatan clerical. Menurut Mulyadi (2016:5) kegiatan clerical terdiri dari kegiatan berikut ini yang dilakukan mencatat informasi dan formulir, buku jurnal, dan buku besar yaitu:

1. Menulis.
2. Menggandakan.
3. Menghitung.
4. Memberi Kode.
5. Mendaftar.
6. Memilih.

7. Memindah.
8. Membandingkan.

Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat unsur-unsur dalam sistem akuntansi yaitu:

1. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (di dokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi kedalam catatan. Dengan formulir ini, data yangg terkait dengan transaksi dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan.
2. Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
3. Buku Besar (general ledger) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
4. Buku Pembantu yang terdiri dari akun-akun pembantu yang menerima data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.
5. Laporan, setelah melalui beberapa tahapan diatas akhir dari proses akuntansi adalah lapoiran keuangan. Laporan ini berisi informasi keuangan yang merupakan keseluruhan sistem akuntansi.



## **2.4. Pengertian Sistem Pembayaran**

Sistem pembayaran merupakan sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari pihak satu ke pihak yang lain.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran merupakan sistem yang tidak cuman berkaitan dengan mekanisme atau cara pembayaran, tetapi juga melibatkan aturan dan lembaga.

### **2.4.1. Unsur-Unsur Sistem pembayaran**

Unsur-unsur atau komponen sistem pembayaran adalah alat pembayaran, kliring hingga penyelesaian akhir (settlement). Juga ada komponen lain yaitu yang terlibat dalam sistem pembayaran yaitu:

1. Alat pembayaran yaitu alat yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap suatu transaksi secara tunai
2. Kliring yaitu bentuk penyelesaian transaksi dan juga pembukuan dengan cara memindahkan sejumlah saldo kepada pihak yang berhak menerimanya.
3. Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan

prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

4. Lembaga keuangan selain bank merupakan badan usaha dibidang keuangan yang boleh menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat tetapi bukan dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito.
5. Bank sentral ialah lembaga yang bertanggungjawab untuk mengawasi sistem keuangan pada suatu negara. Biasanya, lembaga ini dimiliki oleh pemerintah, dan bertugas untuk menjamin kegiatan dari badan-badan keuangan yang ada dalam negara tersebut dapat meningkatkan dan menstabilkan perekonomian negara secara nasional.

## **BAB III METODE PENULISAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara berkerja dengan data, mengelola data, serta menemukan hal penting apa saja yang dapat dipelajari berdasarkan hasil observasi. Landasan teori dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum tentang latar penulisan penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan proses pengamatan dan pencarian dari beberapa sumber terkait. data yang didapatkan bisa menjadi sebuah hipotesa atau fakta yang belum diuji keabsahannya. Data dapat berupa angka, karakter, simbol, gambar, suara, atau tanda-tanda yang dapat digunakan untuk dijadikan informasi.

#### **3.2.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kualitatif, data ini berbentuk rincian dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis. Data kualitatif meliputi profil singkat BUMDes Mekar Jaya, visi dan misi, struktur organisasi, serta Kondisi internal dan eksternal BUMDes Mekar Jaya.

### **3.2.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari objek ( unit usaha SAMDes ) yang diteliti dan analisa pada bab iv.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung dari analisa yang dilakukan. Biasanya diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang signifikan, maka dalam penulisan metode data yang digunakan adalah :

1. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yang merupakan bentuk metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang ada dalam BUMDes berdasarkan fakta.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti. Dalam metode ini, penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Mekar Jaya, Desa Panjerejo, Kabupaten Pringsewu dimana penulis mendapatkan data yang diperoleh dengan cara mengamati segala proses kegiatan.

### 3. Metode Wawancara

Dalam wawancara tersebut penulis melakukan tanya jawab langsung dengan orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam unit usaha tersebut.

Dalam pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Daftar Pertanyaan Wawancara**

1.	Bagaimanakah sistem dan prosedur penjualan SAMDes?
2.	Bagaimanakah cara penagihannya?
3.	Apakah pada saat penagihan masyarakat sulit untuk ditagih?
4.	Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam unit usaha SAMDes?
5.	Kendala apa saja yang sering terjadi?

*Sumber: catatan kelompok.*

### 3.4. Objek Kerja Praktik

#### 3.4.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

##### 1. Lokasi Ppraktik Kerja.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BUMDes Mekar Jaya, Desa Panjerejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

##### 2. Waktu Kerja Praktik.

Waktu dalam melaksanakan Praktik kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada tanggal 17 Januari sampai dengan 4 Maret 2022.

#### 3.4.2. Gambaran Umum BUMDes

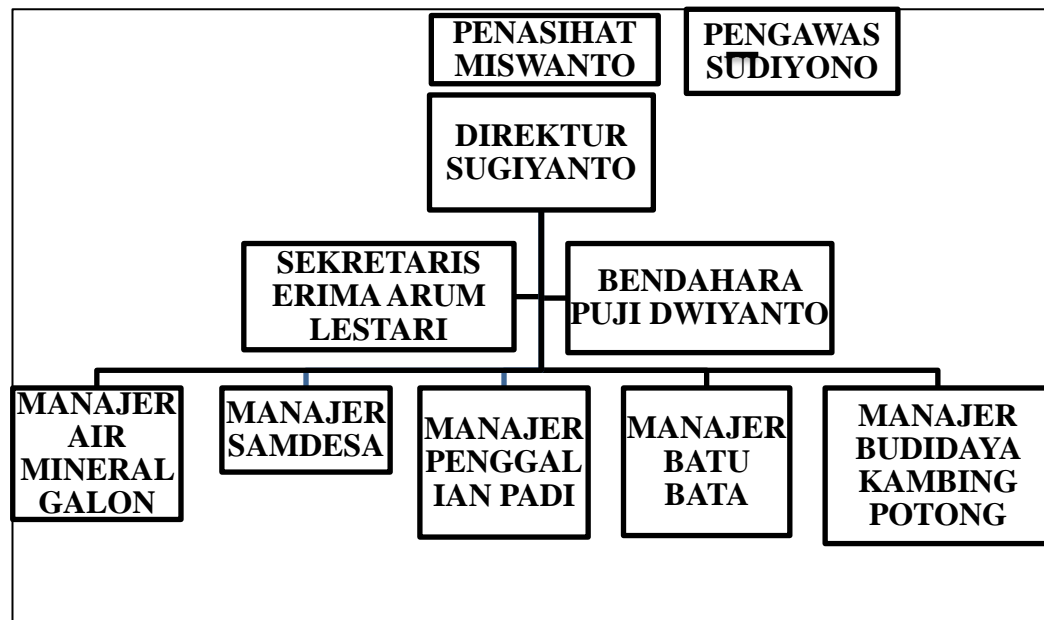
##### 3.4.2.1. Profil Singkat BUMDes.

BUMDes Mekar jaya, Desa Panjerejo, didirikan pada tahun 2016, dengan jumlah penduduk 2.649 jiwa dan 792 Kartu Keluarga mempunyai potensi ekonomi yang

baik, dekat dengan pusat-pusat tempat umum. Dengan penuh harapan bisa memaksimalkan semua potensi sumber daya alam dan manusia. BUMDes Mekar Jaya mencoba berubah dengan program-program yang lebih unggul untuk memberikan pelayanan dan produk-produk yang lebih unggul untuk memberikan pelayanan dan produk-produk unggulan. BUMDes dan masyarakat mampu saling bekerja sama dan memberikan keuntungan baik materi maupun non materi dengan tujuan kesejahteraan.

### 3.4.2.2. Struktur Organisasi dan Daftar SDM.

#### 3.4.2.2.1. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi

#### 3.4.2.2.2. Daftar SDM

Tabel 2 Daftar SDM

No	Nama	Jabatan
1	MISWANTO	Penasihat
2	SUDIYONO	Pengawas
3	SUGIYANTO	Direktur
4	ERIMA ARUM LESTARI	Sekretaris

**Tabel 2**, lanjutan

5	PUJI DWIYANTO	Bendahara
6	SUGIYANTO (merangkap)	Manager Usaha Air Mineral
9	SISWANTO	Manager Usaha Penyedia Air Bersih
10	YATINO	Manager Usaha Gilingan Padi
11	SUPRAPTO	Manager Usaha Batu Bata
12	SAPTO SUSENO	Manager Usaha Ternak Kambing Potong

Sumber : BUMDes Mekar Jaya

### 3.4.2.3. Visi dan Misi

#### 1. Visi

Mewujudkan BUMDes Mekar Jaya sebagai lembaga usaha desa yang berkualitas dan mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama serta memiliki jiwa berwirausaha.

#### 2. Misi

1. Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa yang bersumber pada sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan penciptaan lapangan kerja.
2. Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada produktivitas pertanian, peternakan, perkebunan, dan industri kecil dan menengah.
3. Mengembangkan industri kreatif melalui kemudahan akses permodalan usaha bagi pelaku industri kreatif.

4. Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes.
5. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat

#### **3.4.2.4. Kondisi Internal dan Eksternal**

##### **3.4.2.4.1. Kondisi Internal**

###### **1. Kondisi Sumber Daya Manusia**

- Penasehat : Miswanto

Merupakan Kepala Pekon Panjerejo yang mendukung program kerja dan mejadi pembimbing BUMDES dalam melaksanakan program kerja

- Pengawas : Sudiyono

Merupakan tokoh masyarakat mampu bersinergi dengan organisasi BUMDesa lainnya dalam hal memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap BUMDesa

- Direktur : Sugiyanto

Merupakan tokoh masyarakat Pekon Panjerejo memiliki latar belakang sebagai Petani. Dengan latar belakang ketokohan tersebut sehingga mampu menjalankan manajerial BUMDesa dengan baik

- Sekretaris : Erima Arum Lestari

Merupakan seorang tokoh pemuda Pekon Panjerejo dengan latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan yang sampai saat ini masih ditempuh. Dengan latar belakang pendidikan itulah sehingga mampu untuk mengelola administrasi BUMDesa dengan baik dan berperan aktif dalam pengelolaan administrasi laporan keuangan dan kegiatan BUMDesa.



- Bendahara : Puji Dwiyanto

Merupakan seorang pemuda Pekon Panjerejo sehingga dianggap mampu dalam hal pengelolaan keuangan BUMDesa dan administrasi pembukuan BUMDesa.

## **2. Unit Usaha BUMDes dan Perkembangannya**

- Uraian Perkembangan Usaha Air Mineral

Perkembangan usaha air mineral sudah berjalan dengan baik dengan sudah mempunyai pelanggan tetap. Dengan penjualan yang cukup baik diharapkan untuk kedepan lebih maju dalam pengelolaannya. Bumdes juga mencoba untuk memberikan kualitas air mineral yang layak untuk dikonsumsi masyarakat.

- Uraian Perkembangan Usaha Penggilingan Padi

Perkembangan usaha penggilingan padi sudah berjalan dengan baik, karena mayoritas masyarakat adalah petani. Bumdes mencoba ikut membuka peluang usaha dalam bidang pertanian dengan menyediakan jasa penggilingan padi untuk masyarakat.

- Uraian Perkembangan Usaha SAMDes (Saluran Air Mandiri Desa)

Kebutuhan akan air bersih untuk keperluan rumah tangga seperti mencuci, mandi merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat. Hal ini karena tidak semua masyarakat mempunyai sumur bor. Memasuki musim kemarau kebutuhan akan air bersih sangat diperlukan, oleh karena itu BUMDes menyediakan air bersih untuk masyarakat. BUMDes sudah mempunyai tiga titik tower penampung air bersih yang sumber air dari sumur bor. Harapan BUMDes kebutuhan akan air bersih bisa tercukupi.

- Uraian Perkembangan Usaha Batu Bata

Selain bertani, sebagian masyarakat mempunyai usaha sampingan yaitu pengrajin batu bata. Pengrajin batu bata mempunyai beberapa jenis batu bata. Maka dari itu Bumdes sementara ini ingin ikut serta dalam berpeluang bisnis batu bata dengan membeli batu bata matang dari petani yang nantinya akan di jual kembali. Bumdes membeli dengan harga yang telah disesuaikan dengan harga pasaran sehingga Bumdes mencoba untuk memberikan harga yang baik untuk pengrajin batu bata.

- Uraian Perkembangan Budidaya Kambing Potong .

Perkembangan usaha budidaya kambing potong merupakan terobosan baru dalam unit usaha BUMDes. BUMDes melihat ada peluang usaha dalam kegiatan ini. Dikarnakan kondisi alam yang mendukung untuk tersedianya pakan rumput yang bisa langsung digunakan dan bisa untuk feermentasi.

- Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

Kerja sama usaha dengan perajin batu bata cukup baik, karena jumlah pengrajin yang cukup banyak di Pekon Panjerejo. Bumdes juga bekerja sama dengan petani dalam penggilingan padi dan warung serta toko dalam penjualan beras hasil penggilingan. Untuk kedepan Bumdes berusaha menjalin hubungan dengan agen ataupun lembaga yang bisa mendukung program pemerintah melalui Bumdes guna untuk mempermudah kegiatan seperti pembayaran jasa keuangan.

### **3. Kondisi keuangan**

Total bantuan permodal yang telah diberikan oleh Pemerintah melalui Pekon Panjerejo sebesar Rp 213.000.000. Untuk modal tahun 2021 sebesar

Rp 130.000.000, utang Rp 0.-, piutang Rp .- , setahun terakhir membubuhkan laba Rp4.000.000.

### 3.4.2.4.2. Kondisi Eksternal

#### 1. Tantangan Usaha

Dengan didirikannya BUMDes Mekar Jaya Pekon Panjerejo, sangat membutuhkan dukungan masyarakat dalam mempromosikan produk-produk yang dimiliki oleh BUMDes Mekar Jaya. Masyarakat juga bisa ikut bekerja sama dengan BUMDes untuk mensukseskan semua program kerja. Dalam menjalankannya tentu adanya tantangan usaha, tantangan usaha yang dihadapi BUMDes Mekar Jaya ialah :

**Tabel 3 Tantangan Usaha**

	<b>Tantangan Usaha</b>	<b>Kondisi Harapan</b>	<b>Strategi Menghadapi</b>
1	Untuk unit air mineral ada beberapa pengusaha air yang masuk di Pekon Panjerejo .	Masyarakat Pekon Panjerejo mendukung BUMDes Mekar Jaya dengan mengkonsumsi air mineral yang diproduksi sendiri.	Memberikan kualitas air mineral yang layak untuk konsumsi masyarakat.
2	Untuk unit penggilingan padi, banyaknya penggilingan padi keliling masuk ke pekon.	Masyarakat mau mendukung unit usaha penggilingan padi milik BUMDes dengan menggilingkan hasil panen padi ke BUMDes.	Memberikan pelayanan dan hasil penggilingan yang baik kepada masyarakat.
3	Unit usaha air pam, Untuk tantangan usaha unit ini belum ada persaingan dengan yang lain, tetapi kendala yang muncul adalah masyarakat yang masih belum tertib dalam	Masyarakat yang menggunakan jasa air milik BUMDes tertib dalam kewajiban administrasi.	Memberikan pelayanan yang baik yaitu kualitas air bersih yang layak untuk mencuci dan mandi serta kebutuhan rumah tangga lain.

**Tabel 3**, lanjutan

4	Jumlah batu bata yang diproduksi oleh masyarakat cukup banyak, hal ini bukan menjadi tantangan , namun untuk BUMDes belum mempunyai pasar yang luas dalam promosi.	Masyarakat membantu BUMDes dalam mencari atau memberikan informasi tentang pemasaran batu bata.	BUMDes memberikan harga yang sesuai dengan harga pasar dalam membeli kepada pengrajin batu bata.
5	Budidaya kambing potong dalam menghadapi tantangan adalah untuk ketersediaan pakan pada musim kemarau dan memperluas pemasaran.	Bisa memproduksi pakan fermentasi yang cukup untuk kebutuhan kambing dan mencari perluasan pemasaran kambing potong.	BUMDes mempunyai hasil ternak kambing potong dengan kualitas yang baik.

Sumber : BUMDes Mekar jaya

## 2. Potensi

Pekon Panjerejo dengan jumlah penduduk 2.640 jiwa dan 792 KK mempunyai potensi ekonomi yang baik. Di dukung dengan fasilitas jalan yang cukup baik, dekat dengan pusat-pusat tempat umum.

**Tabel 4 Potensi**

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan
1	Potensi air mineral isi ulang sangat baik, ini karena air menjadi kebutuhan pokok. Masyarakat suka dengan air mineral steril.	Konsumsi air mineral steril yang meningkat.	Memasarkan masyarakat sendiri untuk membeli . Memasarkan di luar Pekon Panjerejo.

**Tabel 4**, lanjutan

2	Sebagian besar masyarakat adalah petani dengan hasil pertanian yang baik.	Masyarakat datang dan menggilingkan hasil panen padi ke BUMDES.	Memberikan hasil penggilingan yang baik.
3	Belum ada persaingan, sumber air bersih yang baik.	Masyarakat puas dengan kualitas air	Meningkatkan pelayanan dan kualitas air bersih yang baik dan layak.
4	Jumlah pengrajin batu bata cukup banyak	Pengrajin batu bata dan BUMDes bisa bermitra dengan baik.	Pengrajin batu bata dan BUMDes bisa saling bekerja sama untuk bisa saling memberikan keuntungan.
5	Kondisi alam yang pegunungan, dengan jumlah rumput yang cukup berlimpah. Pengembangan pakan fermentasi.	Pengembangan pakan fermentasi dan strategi pemasaran.	Pembuatan dan produksi pakan fermentasi secara mandiri. Mempromosikan produk ke pasar-pasar strategis.

Sumber : BUMDes Mekar Jaya

### 3. Peluang

Peluang yang besar antara masyarakat dan BUMDES dalam mengembangkan setiap unit-unit usaha. Harapan yang positif bisa menjadikan desa yang tangguh dan tumbuh mandiri dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan strategi pemasaran dan pengembangan produk dan mempromosikan produk-produk unggulan kepada masyarakat luas.

Tabel 5 Peluang Usaha

	<b>Prospek Usaha</b>	<b>Kondisi Harapan</b>	<b>Strategi Memanfaatkan</b>
1	Air galon steril	Semua masyarakat Panjerejo menjadi konsumen tetap Konsumen di luar Pekon Panjerejo	Promosi keunggulan produk
2	Kegiatan jual beli beras	Kegiatan jual beli beras yang baik	Promosi produk ke toko-toko dan pengusaha makanan.
3	SAMDes	Semua masyarakat Panjerejo menjadi konsumen tetap.	Promosi keunggulan produk air untuk rumah tangga yang layak.
4	Distributor batu bata	Pengrajin batu bata dan BUMDES menjadi mitra yang baik.	Menjalin komunikasi kerja sama.
5	Pupuk kandang Produksi kambing potong Pakan fermentasi	Kerja sama BUMDes dan masyarakat .	Promosi keunggulan produk kepada masyarakat yang lebih luas.

Sumber : BUMDes Mekar Jaya

#### 4. Prospek Usaha

Kegiatan ekonomi masyarakat desa mulai memasuki perkembangan yang bisa disamakan dengan kebutuhan masyarakat kota. Prospek usaha yang BUMDES Mekar Jaya berikan bisa menjadi sarana kebutuhan masyarakat dari semua aspek, dari kebutuhan rumah tangga hingga kebutuhan penunjang lainnya. Dengan harapan produk-produk yang BUMDES tawarkan bisa menjadi solusi , BUMDES juga berupaya memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin untuk masyarakat.

Tabel 6 Prospek Usaha

	<b>Prospek Usaha</b>	<b>Kondisi Harapan</b>	<b>Strategi Memanfaatkan</b>
1	Air galon steril	Semua masyarakat Panjerejo menjadi konsumen tetap Konsumen di luar Pekon Panjerejo	Promosi keunggulan produk
2	Kegiatan jual beli beras	Kegiatan jual beli beras yang baik	Promosi produk ke toko-toko dan pengusaha makanan.
3	SAMDes	Semua masyarakat Panjerejo menjadi konsumen tetap.	Promosi keunggulan produk air untuk rumah tangga yang layak.
4	Distributor batu bata	Pengrajin batu bata dan BUMDes menjadi mitra yang baik.	Menjalin komunikasi kerja sama.
5	Pupuk kandang Produksi kambing potong Pakan fermentasi	Kerja sama BUMDes dan masyarakat .	Promosi keunggulan produk kepada masyarakat yang lebih luas.

Sumber : BUMDes Mekar jaya

## 5. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUMDes Mekar jaya sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUMDes memberikan kepuasan kepada semua masyarakat.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 angka (6). Dari pembahasan diatas berdasarkan dari masalah dan pembahasan yang sudah di jabarkan pada bab sebelumnya,penulis dapat menyimpulkan bebarapa hal sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedut pada Unit Usaha SAMDes belum berjalan dengan baik dengan sistem pembayar tunai, sistem penagihannya dan sistem akuntansi dalam laporan keuangan unit usaha SAMDes masih kurang memadai.
2. Sistem pembayaran tunai dan sistem penagihan dalam unit usaha SAMDes dengan cara menagih langsung kepada pelanggan denga struk penangishan yang di dapat dari cater. Sumber Daya Manusi yang kurang profesiaonal dalam menjalankan tugasnya, sehingga masih banyaknya tagihan tagihan bulan lalu yang menumpuk.



3. Minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan unit usaha SAMDes terkait dengan sistem pencatatan akuntansi, pencatatan keuangan pada unit usaha SAMDes masih sangat sederhana dan belum menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan standar.
4. Penerapan sistem kas pada pencatatan yang dilakukan unit usaha SAMDes membuat pengakuan terhadap piutang yang terjadi di unit usaha SAMDes yang sulit untuk diakui dalam pencatatan.
5. Tidak diterapkannya sistem pengendalian internal
6. Belum adanya tata kelola organisasi yang baik membuat pelaksanaan kegiatan operasional yang dilakukan fleksibel baik waktu maupun Sumber Daya Manusianya.

## **5.2. Saran**

1. Bagi Unit Usaha SAMDes pada BUMDes Mekar Jaya.

Hal hal yang perlu diperbaiki oleh unit usaha SAMDes untuk kemajuan usaha, ialah:

1. Menata ulang tata kelola organisasi agar terlaksananya kegiatan yang efisien.
2. Menerapkan sistem pengendalian internal.
3. Merekrut petugas atau karyawan sesuai dengan kualifikasi dengan tanggungjawab yang utuh.
4. Menjelaskan ulang mengenai pekerjaan masing masing dengan teratur.
5. Menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan standar

6. Penyimpanan transaksi dan dokumen disimpan secara konsisten untuk membuktikan keadaan atas kas keluar dan bukti terhadap pertanggungjawaban kinerja bagian pengelolaan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Segala sesuatu yang ada pada laoran akhir ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian yang akan datang, sehingga ilmu yang diperoleh dapat lebih dikembangkan kembali.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk penyempurnaan dan mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Janua NurAnisyah, Moch.Dzulkirom dan Dwiatmanto, “Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 52 No. 1 November 2017|
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Salemba Empat. Jakarta.
- Shinta Dwi Prana Dewi Moch Dzulkirom Dwi Atmanto, “Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 21 No. 1 April 2015|
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Edisi Satu. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia Pasal 1 Ayat 6 Pemerintah Indonesia”. Diakses pada tanggal 15 april 2022.
- “Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan”. Diakses pada tanggal 15 April 2022.